

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini mencakup uraian kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi yang dipaparkan berdasarkan pemahaman dan interpretasi peneliti mengenai hasil analisa temuan peneliti sekaligus mengajukan hal penting yang dapat diambil dari hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea semester 2 dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah *Malhagi-Sseugi 2* dapat ditarik kesimpulan:

1. Interferensi gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea ditemukan dalam 3 jenis sesuai dengan teori yang dipaparkan Weinreich yaitu, transfer morfem bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea, transfer hubungan gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea, dan penyingkiran kategori gramatikal wajib bahasa Korea. Ditemukan total sebanyak 38 interferensi gramatikal yang dilakukan oleh partisipan. Jenis interferensi gramatikal yang paling banyak ditemukan merupakan penyingkiran kategori gramatikal wajib dengan 22 data atau sebanyak 57.9% dari data yang ditemukan. Transfer morfem bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea menjadi yang paling banyak kedua dengan 12 data atau 31.6%. Transfer hubungan gramatikal menjadi yang paling sedikit terjadi pada partisipan yaitu dengan 4 data yang ditemukan atau 10.5% dari keseluruhan data interferensi gramatikal yang ditemukan.
2. Faktor yang menyebabkan interferensi gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea pada mahasiswa adalah (1) kedwibahasaan penutur, (2) perbedaan besar tata bahasa Korea dan Indonesia, (3) kurangnya pemahaman serta penguasaan terhadap tata bahasa Korea, (4) kurangnya praktik atau penggunaan bahasa Korea, (5) kurangnya perbendaharaan kosakata bahasa

Korea, serta (6) terbawanya kebiasaan dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea.

5.2 Implikasi

Dengan dilakukannya penelitian mengenai interferensi gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea pada mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Bahasa Korea ini berimplikasi sebagai pembelajaran terhadap pemelajar dan pengajar bahasa Korea untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan pemelajar bahasa Korea serta membiasakan pemelajar agar lebih familiar dengan tata bahasa Korea. Dengan mengetahui bentuk interferensi gramatikal serta faktor penyebabnya ini diharapkan dapat menghindari pembaca terutama pemelajar bahasa Korea dalam melakukan interferensi gramatikal sehingga komunikasi dalam bahasa Korea menjadi lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat rekomendasi atau saran yang diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi yang relevan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai topik serupa dengan penelitian ini, diharapkan dapat memilih objek penelitian yang memungkinkan lebih banyaknya terjadi interferensi, seperti pada teks tertulis, atau dengan dilakukannya wawancara. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dikembangkan lagi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai interferensi gramatikal bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea UPI atau pemelajar bahasa Korea di Indonesia dalam meningkatkan, memberanikan diri untuk lebih banyak menggunakan bahasa Korea, serta membiasakan dirinya dengan tata bahasa Korea agar meminimalisir terjadinya interferensi gramatikal. Dengan mengetahui bentuk dan faktor yang telah dipaparkan peneliti, diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi

pemelajar mengenai hal apa saja yang harus dihindari serta dilakukan untuk menghindari terjadinya interferensi gramatikal.

3. Bagi pengajar bahasa Korea diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan ajar agar lebih mendorong peserta didik untuk menggunakan dan berbicara dalam bahasa Korea. Hal ini dilakukan agar peserta didik yang merupakan pemelajar bahasa Korea dapat lebih percaya diri dan terbiasa dalam menggunakan tata bahasa Korea. Peneliti harap pengajar bahasa Korea dapat membantu pemelajar bahasa Korea untuk menghindari terjadinya interferensi gramatikal agar pemelajar bahasa Korea dapat berkomunikasi dengan baik dalam menggunakan bahasa Korea.